

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Onset kejang signifikan lebih lama setelah pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi dibandingkan kontrol.
2. Durasi kejang tidak dipengaruhi oleh pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi.
3. Pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi tidak memengaruhi derajat kejang.
4. Kadar IL-1 $\beta$  signifikan lebih rendah setelah pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi dibandingkan kontrol.
5. Kadar *tryptophan* signifikan lebih rendah setelah pemberian sinbiotik kombinasi pada tikus model epilepsi dibandingkan kontrol.
6. Rasio GABA/Glutamat tidak berbeda bermakna setelah pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi dibandingkan kontrol.
7. Pemberian sinbiotik memengaruhi gambaran histopatologi jaringan otak (hipokampus dan korteks serebri) setelah pemberian sinbiotik tunggal dan kombinasi pada tikus model epilepsi dibandingkan kontrol.

## 7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pemeriksaan HPLC untuk pemeriksaan kadar TRP untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Perlunya penilaian rasio KYN/TRP, 5-HT/TRP dan penilaian kadar TRP pada darah sebelum dan setelah induksi untuk menilai perubahan metabolisme TRP terhadap jalur KYN dan serotonin sebagai respons terhadap induksi.
3. Perlu dilakukan analisis terhadap mikrobiota usus untuk mengevaluasi komposisi dan keragaman mikrobiota usus serta perubahannya akibat induksi.
4. Dilakukan penimbangan sampel jaringan otak dengan berat yang sama untuk memastikan homogenitas sampel dan perbandingan hasil analisis yang lebih akurat antar kelompok.
5. Perlu dilanjutkan penelitian untuk melihat pengaruh sinbiotik terhadap epilepsi pada manusia.

